

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kapasitas kebenaran data, konstruksi fenomena.⁴⁰

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan semua kejadian atau gejala yang timbul ketika penelitian berlangsung, sehingga data-data yang terkumpul berupa kata-kata atau bukan angka. Dengan kata lain, metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.⁴¹ Dengan demikian, data-data yang telah penulis kumpulkan, kemudian penulis tuliskan secara deskriptif kualitatif (berupa kata-kata).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4,5 Kecamatan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.25

⁴¹ Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 5

Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga, Kode pos 70235. Pada tanggal 3 april 2017, UIN Antasari resmi berubah status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. UIN Antasari merupakan kampus negeri di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. UIN Antasari resmi berdiri pada tahun 1964.

C. Partisipan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai sumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan wawancara kepada Tim PPL II, supervisor dan mahasiswa, wawancara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II yang dimana pelaksanaannya dilakukan secara daring, dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek yang peneliti teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin peneliti gali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa

PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian lapangan (field research) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

a. Data Primer (Data Pokok), berupa:

1) Data berisi tentang pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa

PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin dalam hal:

- a) Penyusunan perencanaan PPL;
- b) Pelaksanaan PPL;
- c) Evaluasi pelaksanaan PPL;

2) Data berisi tentang kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring yang dialami oleh:

- a) Tim PPL;
- b) Supervisor;
- c) Mahasiswa;

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder adalah data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian namun menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut yang terdiri dari:

- 1) Lokasi penelitian secara umum;
- 2) Pedoman PPL II;
- 3) Data mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin;
- 4) Daftar nilai mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin;

2. Sumber data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari responden melalui wawancara. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi, maka responden dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja dimana responden telah ditetapkan sebelumnya.⁴²

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, 10 orang mahasiswa PGMI angkatan 2018
- b. Informan, Tim PPL dan supervisor memberikan informasi kepada peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini mengenai Praktik Pengalaman Lapangan II.

⁴² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.165

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara dan dokumentasi.⁴³

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data melalui Tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah yang dilakukan antara peneliti dan responden.⁴⁴ Metode wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, pengetahuan dan pengalaman dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung, kepada Tim PPL, 3 orang supervisor dan 10 orang mahasiswa PGMI terhadap pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring. Hal ini dikarenakan adanya *social distancing* untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*.

⁴³ Sugiono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 225

⁴⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metode Peneliti dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 104

⁴⁵ Ahmad Tarzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jogjakarta : Teras, 2019), h. 183

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mempelajari data yang telah didokumentasikan.⁴⁶ Teknik ini diperlukan untuk melengkapi data hasil dari wawancara.

Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti; Lokasi penelitian secara umum, pedoman PPL II, data mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin, daftar nilai mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin, maupun pengumpulan data dalam bentuk gambaran berlangsungnya kegiatan.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti pencatatan cara sistematis.⁴⁷ Observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lainnya.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di UIN Antasari Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring, yakni hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan perencanaan yang dilakukan Tim PPL, pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa PGMI angkatan 2018 dan evaluasi yang dilakukan supervisor.

⁴⁶ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 147

⁴⁷ Suharsimi Ariunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Matriks, Fokus Penelitian, Variabel, Indikator, Pertanyaan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	a. Data Primer (utama)					
1.	Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin	Pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring	a) Penyusunan perencanaan	1) Bagaimana penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Tim PPL	Wawancara
				2) Adakah persiapan khusus terhadap penyusunan pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Tim PPL	Wawancara
			b) Pelaksanaan	3) Bagaimana model rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
				4) Model pembelajaran apa yang diterapkan ketika menyampaikan materi secara daring?	Mahasiswa	Wawancara

2.				5) Metode pembelajaran apa yang mahasiswa terapkan ketika menyampaikan materi secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
				6) Teknik pembelajaran seperti apa yang mahasiswa gunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring berlangsung?	Mahasiswa	Wawancara
				7) Media online apa saja yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
				8) Apa saja kelebihan media online tersebut dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
				9) Apa saja kekurangan media online tersebut dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
				10) Mata pelajaran apa saja yang diberikan pada saat PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara

3.				11) Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?	Mahasiswa	wawancara
				12) Bagaimana perbedaan kualitas mahasiswa pada saat pelaksanaan PPL II secara daring dan offline?	Supervisor	wawancara
				13) Bagaimana cara supervisor melakukan evaluasi atau memberikan penilaian kepada mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL II secara daring?	Supervisor	wawancara
				14) Bagaimana tanggapan supervisor terhadap pelaksanaan PPL II secara umum?	Supervisor	wawancara
2	kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring mahasiswa	kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring	a) Penyusunan perencanaan	1) Apakah ada kendala dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara Daring?	Tim PPL	Wawancara

	PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin			2) Bagaimana solusi TIM PPL mengatasi kendala dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan kegiatan PPL II secara Daring?	Tim PPL	Wawancara	
				b) Pelaksanaan	3) Kendala apa saja yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring?	Mahasiswa	Wawancara
					4) Bagaimana solusi mahasiswa dalam mengatasi kendala tersebut?	Mahasiswa	Wawancara
					5) Apakah ada kendala dalam memberikan evaluasi kepada mahasiswa PPL II yang dilaksanakan secara daring?	Supervisor	wawancara
					6) Bagaimana cara supervisor mengatasi kendala tersebut?	Supervisor	wawancara
b. Data Sekunder (Penunjang)							

		a. Data Pedoman PPL II.			Tim PPL (staf)	Dokumentasi
		b. Data supervisor PGMI			Tim PPL (staf)	Dokumentasi
		c. Daftar sekolah tempat PPL II			Tim PPL (staf)	Dokumentasi
		d. Data mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL II secara daring.			Tim PPL (staf)	Dokumentasi
		e. Data daftar nilai mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang telah melaksanakan kegiatan PPL II secara daring			Tim PPL (staf)	Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁴⁸

1. Teknik Pengolahan data, terdiri dari:

- a. Editing merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa data-data yang telah terkumpul (edit). Dengan teknik ini, akan diketahui lengkap atau tidak lengkapnya data yang telah ada.
- b. Klasifikasi data merupakan pengelompokan data dari hasil wawancara atau jawaban responden. Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk deskriptif.
- c. Simpulan merupakan jawaban dari penelitian ini yang sebelumnya melalui proses editing dan klasifikasi data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai Pelaksanaan

⁴⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 164

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., h. 436

Kegiatan PPL II Secara Daring Mahasiswa PGMI Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Konsep validitas dan reliabilitas dianalogikan dengan validitas data. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, salah satunya triangulasi metode, dapat membantu memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang ada untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah komponen dari kriteria tingkat kepercayaan. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data. Triangulasi data memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi, atau wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Pengujian keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu disebut sebagai triangulasi. Akibatnya, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi metode adalah metode untuk mengevaluasi keabsahan data.⁵⁰

Peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam

⁵⁰ Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 120

bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, Hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh digambarkan dan disusun dari sudut pandang mana yang sangat mirip, yang unik dan yang eksplisit. Setelah itu, data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan yang dapat disepakati dengan sumber-sumber ini.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu dengan menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, periksa kembali data ke sumbernya untuk menyelesaikannya. Jika menghasilkan data yang berbeda, diperlukan pengumpulan data tambahan untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti yakin bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diandalkan berkat metode triangulasi ini.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori, sebuah informasi adalah produk akhir dari penelitian kualitatif. Untuk mencegah peneliti individu melakukan plagiasi hasil atau kesimpulan yang dihasilkan, data ini kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan.⁵¹

Peneliti telah melakukan uji validasi dengan 2 orang dosen dan salah satunya sekaligus seorang supervisor, menurut validator pertama untuk soal sudah

⁵¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.121

baik secara konsep dan jawaban dan menurut validator kedua juga sudah bagus dan layak diuji cobakan jadi berdasarkan penilaian yang telah dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan untuk uji coba setelah melakukan beberapa kali revisi.